

DOI : <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4693>

## DESAIN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS *MICROSOFT EXCEL* PADA *SUNSHINE LAUNDRY*

Andreuw K. Pantow<sup>1</sup>, Ivoletti M. Walukow<sup>2</sup>, Christony Maradesa<sup>3</sup>, Esrie A. N.  
Limpeleh<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Politeknik Negeri Manado; Manado, Indonesia

Email : andreuwkristian@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstract**

*This study aims to design the financial statements of Sunshine Laundry using the Microsoft Excel application. The research method was descriptive qualitative. Instruments of data collection was down through interview in the form of questions regarding the recording of financial statements. While the data collection instrument with documentation, was done through namely evidence of transactions that occurred in the business. The results of this study indicate that the design of financial statements with Microsoft Excel helps Sunshine Laundry in compiling financial reports in accordance with EMKM accounting standards. The design of financial reports using Microsoft Excel is assisted by data flow diagrams to describe the flow of the system consisting of a menu design sheet, module 1, module 2, price list, transaction list, account type, chart of account, general journal, income statement, and statement of financial position.*

**Keywords :** *Design of financial report, Microsoft Excel, accounting standards.*

### **Pendahuluan**

Perkembangan teknologi yang semakin cepat berdampak pada proses pembuatan laporan keuangan, tetapi pencatatan akuntansi terkomputerisasi masih sulit ditemui pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penggunaan teknologi dalam mencatat transaksi bisnis dapat membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Otomatisasi sistem informasi akuntansi menyederhanakan proses akuntansi, membuatnya lebih cepat dan efisien (Carey, 2015) dan (Xie *et al.*, 2014). Entitas tidak perlu lagi membuat laporan keuangan secara manual untuk mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan pada setiap transaksi yang terjadi. Laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan, akan menunjukkan kondisi keuangan selama periode akuntansi, hasilnya dapat dibandingkan dengan periode akuntansi sebelumnya. Untuk alasan ini, sudah sewajarnya untuk menggunakan akuntansi berbasis teknologi (H. D. Kim *et al.*, 2013) dan (Nicholas, C., & Fruhmann, 2014).

Dampak kemajuan teknologi pada pembuatan laporan keuangan yaitu munculnya aplikasi-aplikasi akuntansi yang dapat mendukung aktivitas UMKM. Tetapi masih banyak pelaku UMKM yang memiliki permasalahan dalam proses membuat laporan keuangan. Banyak usaha kecil dan menengah tidak melakukan pencatatan keuangan

dengan benar atau tidak sama sekali dan tidak menyadari perkembangan bisnis mereka (Murtiningtyas, 2013). Aplikasi akuntansi yang didesain begitu rumit, membuat para pelaku usaha sulit untuk menggunakannya, apalagi tidak memiliki pemahaman mengenai akuntansi dan teknologi. Hal tersebut membuat para pelaku usaha tidak memiliki niat untuk menggunakan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, masih banyak UMKM yang menggunakan pencatatan akuntansi secara manual. Entri manual seringkali tidak lengkap dan tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang membuat laporan keuangan tidak disajikan secara lengkap dan andal (Andarsari & Dura, 2018), (Coram, 2018), dan (Sari, 2013).

Sistem informasi akuntansi yang baik dan mudah digunakan, dibutuhkan oleh pelaku UMKM agar dapat menyajikan pencatatan akuntansi yang tepat sesuai dengan SAK EMKM. Perilaku seseorang saat menggunakan aplikasi didasarkan oleh niat mereka untuk menggunakan perangkat lunak. Pengguna menggunakan aplikasi akuntansi ketika mereka dapat menggunakan komputer dan yakin bahwa perangkat lunak dapat menawarkan manfaat dan kemudahan penggunaan. *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa, persepsi kemudahan penggunaan adalah faktor penting yang berdampak pada minat pengguna sistem. (Darmaningtyas & Suardana, 2017), (Aditya & Wardhana, 2016), (Kurniawati *et al.*, 2017), (Wang, 2002), (Pantow *et al.*, 2021), (Bedard *et al.*, 2003), dan (Rahmawati & Narsa, 2019), menemukan bahwa konstruk persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan suatu sistem atau aplikasi.

*Microsoft Excel* adalah aplikasi perangkat lunak yang bermanfaat untuk mempermudah dalam membuat laporan keuangan. Aplikasi ini dapat menerapkan fungsi akuntansi dengan cepat dan efisien, sehingga mudah untuk dioperasikan oleh penggunanya. Perangkat lunak *Microsoft Excel* lebih murah operasionalnya dibandingkan dengan aplikasi akuntansi lainnya seperti *Accurate*, *Zahir*, dan *Myob*. Akan tetapi, meskipun memiliki biaya yang murah, diperlukan adanya pemograman secara manual dengan menggunakan fungsi *excel* untuk menghasilkan suatu aplikasi akuntansi yang terotomatisasi. Membuat rumus secara manual dapat menghasilkan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik aktivitas bisnis dan kemampuan pelaku UMKM dalam menjalankan aplikasi tersebut (S. H. Kim *et al.*, 2017) dan (Daspit & D'Souza, 2017).

*Sunshine Laundry* merupakan usaha yang bergerak bidang jasa pencucian pakaian yang diperlukan oleh konsumen. Usaha didirikan tahun 2013 dan beralamat di Jalan Raya Politeknik, Kairagi Dua. Laporan keuangan *Sunshine Laundry* masih dibukukan secara manual dan proses penyusunan laporan keuangan tidak sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Oleh sebab itu, dalam menerapkan suatu sistem akuntansi yang sempurna dan sinkron dengan kebutuhan pelaku usaha, maka peneliti dan pelaku usaha perlu menyelesaikan permasalahan dengan mendesain suatu aplikasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

Berdasarkan permasalahan yang digambarkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk merancang model laporan keuangan *Sunshine Laundry* dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*.

## **Kerangka Teori**

### **Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah**

#### **1. Ruang Lingkup Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah**

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) ditujukan untuk dipakai oleh usaha mikro, kecil, dan menengah. UKM adalah perusahaan yang bukan memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, untuk setidaknya dua tahun berturut-turut (Hasan & Gusnardi, 2018).

#### **2. Tujuan Laporan Keuangan**

Tujuan laporan keuangan tahunan adalah untuk memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan dan hasil operasi yang akan membantu sejumlah besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi dan memperoleh informasi bagi mereka yang tidak mempunyai laporan keuangan tertentu. Pengguna ini termasuk penyedia sumber daya untuk perusahaan seperti kreditur dan investor. Untuk mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan juga menunjukkan akuntabilitas manajemen atas sumber daya yang dipercayakan (Hasan & Gusnardi, 2018).

#### **3. Laporan Posisi Keuangan**

Informasi posisi keuangan perusahaan berupa informasi aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan suatu periode, dan tersaji pada laporan posisi keuangan (Hasan & Gusnardi, 2018). Elemen-elemen ini didefinisikan sebagai:

- a. Aset yaitu harta yang dikelola perusahaan karena kejadian masa lalu dan kemungkinan akan menerima manfaat finansial di masa depan.
- b. Liabilitas adalah kewajiban perusahaan saat ini dari peristiwa masa lalu, dan pemenuhannya menyebabkan arus keluar dari sumber daya dan manfaat ekonomi dari perusahaan.
- c. Ekuitas adalah sisa kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua kewajibannya.

#### **4. Laporan Laba Rugi**

Pada bagian ini, perusahaan harus memberikan laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Bagian ini juga mengatur laporan laba rugi dan informasi tampilannya. Laporan laba rugi perusahaan dapat mencakup akun-akun berikut: a) pendapatan; b) beban keuangan; c) beban pajak; jika penyajian tersebut berkaitan dengan pemahaman atas kinerja keuangan perusahaan, maka perusahaan harus menyajikan laporan keuangan dan bagian-bagian laporan keuangan. Laporan laba rugi mencakup semua pendapatan dan beban yang dicatat selama periode tersebut, kecuali disyaratkan lain oleh SAK EMKM. SAK EMKM mengatur tentang penanganan koreksi kesalahan dan dampak perubahan metode akuntansi dan penilaian. Hal ini disajikan sebagai penyesuaian retroaktif untuk periode sebelumnya dan tidak mempengaruhi pendapatan dalam periode perubahan (Hasan & Gusnardi, 2018).

#### **5. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan tahunan meliputi :

- a. Pernyataan bahwa laporan keuangan tahunan telah memenuhi SAK EMKM.
- b. Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c. Tambahan informasi dan detail akun tertentu yang menggambarkan transaksi penting dan material untuk membantu pengguna memahami laporan keuangan.

Jenis informasi tambahan yang disajikan tergantung pada jenis bisnis yang dijalankan perusahaan.

Catatan atas laporan keuangan disusun secara sistematis mungkin. Setiap akun dalam laporan keuangan dikaitkan dengan informasi yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan (Hasan & Gusnardi, 2018).

### ***Microsoft Excel***

*Microsoft Excel* merupakan program perhitungan yang sangat terkenal di Indonesia. Banyak pemakai *Microsoft Excel* yang hanya memakai program ini buat memasukan data di tabel, tetapi *Microsoft Excel* memiliki banyak pilihan untuk membuat laporan tabel dan menyelesaikan banyak perhitungan yang rumit. *Excel* menawarkan beberapa beberapa solusi pemecahan masalah, tergantung pada kondisi yang berlaku. Jenis masalah di *Microsoft Excel* ini dapat diselesaikan dengan menggunakan fungsi logika (Wicaksono *et al.*, 2008).

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik subjek yang diteliti, menyelidiki berbagai aspek dari fenomena tertentu, dan memberikan ide-ide untuk masalah yang akan diuji atau diselidiki (Indriantoro & Supomo, 2016). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan usaha mikro, kecil, dan menengah atas sistem aplikasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu :Data primer adalah sumber data penelitian yang diambil langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara), peneliti mengumpulkan data utama secara terarah, sehingga dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan pemilik usaha. Kedua, data sekunder adalah data penelitian yang diterima peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro & Supomo, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti transaksi, catatan laporan keuangan yang tersusun dalam arsip.

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini berupa wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data melalui wawancara terkait beberapa pertanyaan mengenai pencatatan laporan keuangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data dengan dokumentasi berupa bukti-bukti transaksi yang terjadi pada usaha tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu :Mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk memperoleh gambaran kegiatan usaha melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung di lapangan. Lalu, mengidentifikasi masalah yang ada dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan sistem aplikasi akuntansi yang akan dirancang, serta pengendalian yang dibutuhkan. Akhirnya, merancang sistem aplikasi akuntansi dengan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2013*, dan mempertimbangkan kebutuhan sistem aplikasi akuntansi yang diperlukan pada usaha tersebut.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Pencatatan Keuangan Pada *Sunshine Laundry***

Informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui perkembangan usaha adalah dengan melihat pencatatan akuntansi apakah sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Pencatatan keuangan pada *Sunshine Laundry* masih dilakukan secara manual dan belum menerapkan

pencatatan sesuai dengan standar akuntansi UMKM. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, aplikasi akuntansi pernah diterapkan oleh pemilik dalam proses penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi, keterbatasan pemilik usaha yang tidak memiliki pengetahuan dalam bidang teknologi dan akuntansi menyebabkan penggunaan aplikasi akuntansi tidak ada keberlanjutan hingga saat ini. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan seharusnya terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Proses pencatatan keuangan secara manual pada *Sunshine Laundry* dilakukan dengan mencatat setiap transaksi pemasukkan atau pengeluaran pada kolom keterangan. Pencatatan tersebut tidak sesuai dengan mekanisme pencatatan akuntansi, yang seharusnya memperhatikan keseimbangan atau hubungan antara kolom debit dan kredit.

### **Desain Laporan Keuangan Dengan *Microsoft Excel***

Berdasarkan sistem pencatatan keuangan pada *Sunshine Laundry*, maka dibuat desain sistem akuntansi menggunakan *Microsoft Excel* untuk menyelesaikan permasalahan pencatatan keuangan pada usaha *Sunshine Laundry*. Sistem akuntansi yang baik membantu pengelolaan keuangan pada usaha tersebut, sehingga pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya. Aliran data dan proses untuk mengelola data ke dalam sistem akuntansi dibuat dalam bagan alir (*data flow diagram*). Bagan alir yang baik dan jelas merupakan bagian yang penting dalam perancangan sistem informasi yang kompleks dan pengembangan program komputer (Mulyadi, 2016). Arah panah dari aliran data menunjukkan aliran data masukan (*input*) dan data keluaran (*output*) ke dalam sistem aplikasi akuntansi yang dirancang dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Berikut gambar 1 *Data Flow Diagram (DFD)* sistem informasi akuntansi yang dirancang oleh penulis untuk diterapkan pada *Sunshine Laundry*.

Diagram Context

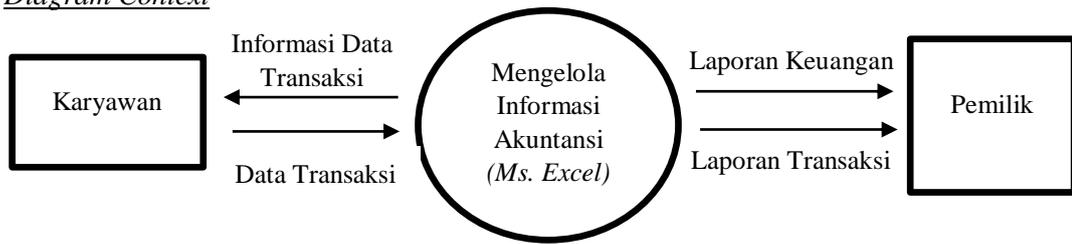
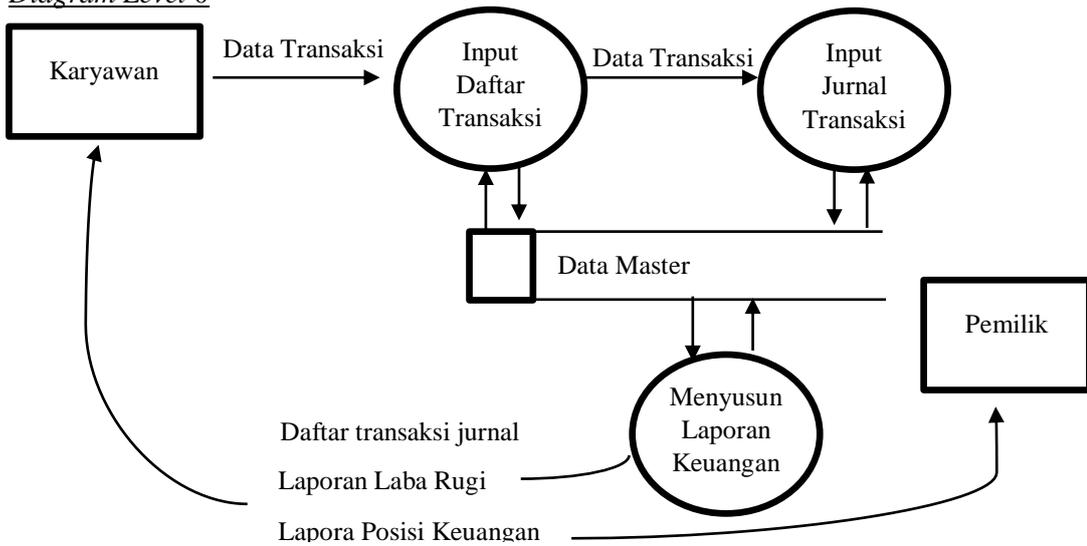


Diagram Level 0

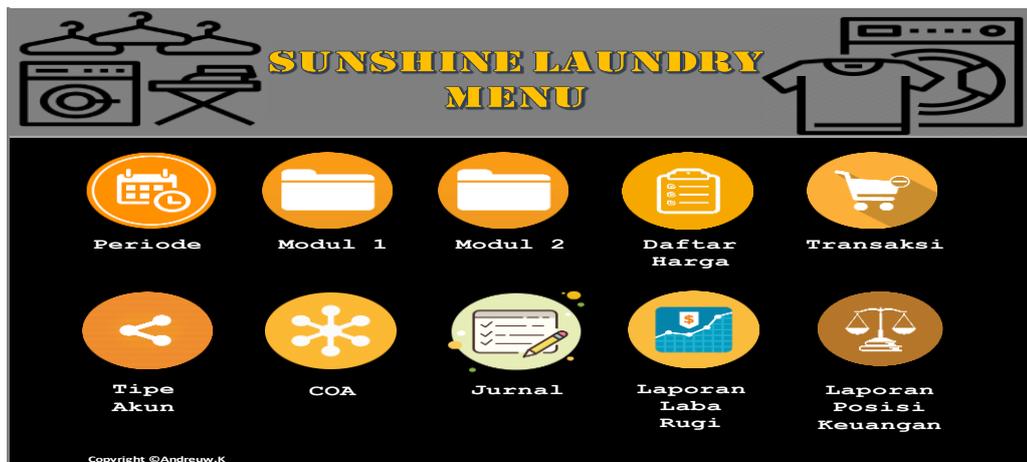


Gambar 1. DFD sistem informasi akuntansi Sunshine Laundry

Sumber : Data Diolah (2021)

**Perancangan Menu**

Perancangan menu digunakan sebagai tampilan awal aplikasi akuntansi berbasis *microsof excel*. Menu dibuat dengan tujuan untuk mempermudah akses data yang diperlukan. Tampilan menu dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Tampilan Menu



**SUNSHINE LAUNDRY**  
**DAFTAR PEMASUKAN DAN PENGELUARAN**  
 Periode 01-Jan-2021 sd 31-Des-2021

Kode	Keterangan	Jenis	Total
P-01	Pendapatan Jasa Laundry	Pemasukan	21.000
P-02	Pendapatan Lain-Lain	Pemasukan	-
B-01	Beban Gaji	Pengeluaran	-
B-02	Beban Listrik	Pengeluaran	-
B-03	Beban ATK	Pengeluaran	15.000
B-04	Beban Deterjen & Pewangi	Pengeluaran	-
B-05	Beban Pembungkus Pakaian	Pengeluaran	-
			-

Gambar 4. Tampilan Modul 2 (Daftar Pemasukan dan Pengeluaran)  
 Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan modul 2 dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat perikop nama usaha, daftar pemasukan dan pengeluaran, dan periode transaksi.
2. Membuat kolom kode, keterangan, kolom ini dibuat secara manual tanpa menggunakan fungsi *excel*.
3. Membuat kolom jenis pemasukan dan pengeluaran, kolom ini dibuat dengan alur sebagai berikut, memilih menu data, data *validation*, *settings*, pada kolom *allow* pilih *list*, dan untuk kolom *source* input Pemasukan;Pengeluaran, selanjutnya pilih ok.
4. Membuat kolom total, fungsi *excel* pada bagian ini akan dimasukkan setelah membuat *sheet* daftar transaksi. Setelah *sheet* daftar transaksi dibuat, maka fungsi yang dibuat dalam kolom total adalah =SUMIF(TRX\_FILTER4;1&"-&B7;TRX\_JUMLAH).

### Perancangan Daftar Harga

Perancangan daftar harga bertujuan untuk memberikan informasi mengenai harga jasa laundry yang ditawarkan kepada konsumen. *Sheet* daftar harga terdiri dari kolom kode jasa, keterangan, dan harga/kg. Tampilan *sheet* daftar harga disajikan pada gambar 5 berikut.

DAFTAR HARGA		
Kode Jasa	Keterangan	Harga / (Kg, Set, Buah, M2)
CS	Cuci-Setrika	7.000
S	Setrika	5.000
CK	Cuci-Kering	5.000
SB-Set	Seprei Besar-Set	15.000
SK-Set	Seprei Kecil-Set	12.500
SB-Bh	Seprei Besar-Bh	10.000
Sk-Bh	Seprei Kecil-Bh	8.000
SLK-Bh	Selimut Kecil-Bh	8.000
SLS-Bh	Selimut Sedang-Bh	10.000
SLB-Bh	Selimut Besar-Bh	15.000
ECB-Bh	Bed Cover Besar-Bh	40.000
BCK-Bh	Bed Cover Kecil-Bh	30.000
J	Jas (Hanger + Plastik)	25.000
JC	Jas+Celana (Hanger + Plastik)	30.000
D	Dress (Hanger + Plastik)	15.000
B	Boneka	10.000
K	Karpet	15.000
SB	Springbed	360.000
SF	Sofa	100.000

Gambar 5. Tampilan *Sheet* Daftar Harga  
 Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan *sheet* daftar harga dibuat secara manual tanpa menggunakan fungsi *excel*. Harga berdasarkan per kg, set, buah, m<sup>2</sup>, kolom kode jasa disesuaikan dengan keterangan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. *Sheet* daftar harga akan digunakan sebagai informasi pada *sheet* daftar transaksi untuk mempermudah dalam menginput transaksi.

### Perancangan Daftar Transaksi

Perancangan daftar transaksi bertujuan untuk memasukkan transaksi pemasukan dan pengeluaran yang terjadi selama proses kegiatan usaha. Tabel daftar transaksi terbagi menjadi 2 bagian, tabel utama terdiri dari kolom tanggal transaksi, no bukti, keterangan, kode kas bank, nama kas dan bank, kode pemasukan dan pengeluaran, nama pemasukan dan pengeluaran, dan jumlah. Sedangkan tabel bantu hitung terdiri dari kolom kg, kode jasa, harga/kg, dan total. Tampilan *sheet* daftar transaksi disajikan pada gambar 6 berikut.

SUNSHINE LAUNDRY							
DAFTAR TRANSAKSI							
Periode 01-Jan-2021 sd 31-Des-2021							

Tanggal	No Bukti	Keterangan	Kode 1	Kas/Bank	Kode 2	Masuk/Keluar	Jumlah
01/01/2021	nota-01	pemasukan	K1	Kas Umum	P-01	Pendapatan Jasa Laundry	21.000
01/02/2019	nota-02	pemasukan	K1	Kas Umum	P-01	Pendapatan Jasa Laundry	40.000
01/02/2021	nota-03	pengeluaran	K2	Kas Kecil	B-03	Beban ATK	15.000

Gambar 6. Tampilan *Sheet* Daftar Transaksi

Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan *sheet* daftar transaksi dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat perikop nama usaha, daftar transaksi, dan periode transaksi.
2. Membuat kolom tanggal, nomor bukti, keterangan.
3. Membuat kolom kode 1, kolom ini berfungsi sebagai kode bantu untuk kas atau bank. Kolom ini dibuat dengan alur sebagai berikut, memilih menu data, data *validation*, *settings*, pada kolom *allow* pilih *list*, dan untuk kolom *source* masukan kode pada modul 1, selanjutnya pilih ok.
4. Membuat kolom kas/bank, fungsi *excel* yang dibuat dalam kolom ini adalah `=IFERROR(VLOOKUP(E8;'MODUL 1'!B6:G19;2;0);"`
5. Membuat kolom kode 2, kolom ini berfungsi sebagai kode bantu untuk kolom masuk/keluar. Kolom ini dibuat dengan alur sebagai berikut, memilih menu data, data *validation*, *settings*, pada kolom *allow* pilih *list*, dan untuk kolom *source* masukan kode pada modul 2, selanjutnya pilih ok.
6. Membuat kolom masuk/keluar, fungsi *excel* yang dibuat dalam kolom ini adalah `=IFERROR(VLOOKUP(G8;'MODUL 2'!B:E;2;0);"`
7. Kolom jumlah dibuat secara manual dengan memasukkan jumlah transaksi pengeluaran atau pemasukan.

### Perancangan Tipe Akun

Perancangan tipe akun dilakukan dengan menggolongkan akun berdasarkan saldo normal dan posisi akun yang nantinya disajikan pada laporan posisi keuangan atau laba

rugi. Tujuan dibuatnya tipe akun untuk membantu proses penyusunan daftar akun atau *Chart of Account (COA)*. *Sheet* tipe akun terdiri dari kolom tipe akun, saldo normal, dan posisi. *Sheet* tipe akun dibuat secara manual, Kolom tipe akun memuat akun-akun yang digunakan dalam transaksi, kolom saldo normal memuat saldo debit atau kredit, dan kolom posisi memuat posisi akun yang akan disajikan pada neraca atau laba rugi. Tampilan *sheet* tipe akun disajikan pada gambar 7 berikut.

Type Akun	SN	POS
Kas	D	NRC
Piutang	D	NRC
Aset Lancar Lainnya	D	NRC
Aset Tetap	D	NRC
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	K	NRC
Utang Usaha	K	NRC
Utang Lancar Lainnya	K	NRC
Utang Bank	K	NRC
Utang Jangka Panjang Lainnya	K	NRC
Modal	K	NRC
Prive	D	NRC
Pendapatan	K	LR
Beban	D	LR
Pendapatan Lainnya	K	LR
Beban Lainnya	D	LR

Gambar 7. Tampilan *Sheet* Tipe Akun  
Sumber : Data Diolah (2021)

### Perancangan *Chart of Account (COA)*

Perancangan *Chart of Account* bertujuan untuk menggolongkan data berdasarkan transaksi yang sejenis yang akan menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. *Sheet* daftar akun (*COA*) terdiri dari kolom kode akun, keterangan, tipe akun, debit, dan kredit. Tampilan *sheet* daftar akun disajikan pada gambar 8 berikut.

DAFTAR AKUN				
Kode	Keterangan	Type	Debet	Kredit
1101	Kas	Kas	50.000.000	
1102	Piutang	Piutang	9.000.000	
1103	Perlengkapan 1 (Deterjen & Pewangi)	Aset Lancar Lainnya	3.500.000	
1104	Perlengkapan 2 (Pembungkus Pakaian)	Aset Lancar Lainnya	2.000.000	
1201	Setrika	Aset Tetap	11.000.000	
1202	Akumulasi Penyusutan Setrika	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		2.000.000
1203	Mesin Cuci 1	Aset Tetap	12.500.000	
1204	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 1	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		2.000.000
1205	Mesin Cuci 2	Aset Tetap	20.000.000	
1206	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 2	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		2.000.000
1207	Mesin Cuci 3	Aset Tetap	20.000.000	
1208	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 3	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		2.000.000
2101	Utang Usaha	Utang Usaha		11.130.000
2201	Utang Bank	Utang Bank		50.000.000
3101	Modal	Modal		58.870.000
3102	Prive	Prive		
3103	Laba Berjalan	Modal		
4101	Pendapatan Jasa	Pendapatan		
5101	Beban Gaji Karyawan	Beban		
5102	Beban Listrik	Beban		
5103	Beban Telepon	Beban		
5104	Beban Perlengkapan	Beban		
5105	Beban Lain-Lain	Beban		
		Total	128.000.000	128.000.000

Gambar 8. Tampilan *Sheet* Daftar Akun (*COA*)  
Sumber : Data Diolah (2021)

*Sheet* daftar akun dibuat secara manual, terdiri dari kolom kode akun yang memuat kode dari masing-masing akun yang akan digunakan, kolom keterangan yang terdiri dari nama-nama akun, serta kolom debit dan kredit yang memuat saldo awal setiap akun. Untuk kolom tipe akun yang dibuat dengan menggunakan *data validation* yang dihubungkan dengan *sheet* tipe akun.

### Perancangan Jurnal Umum

Perancangan jurnal bertujuan untuk memasukan transaksi yang terjadi sesuai dengan tanggal dan kelompok akun pada kolom debit dan kredit. *Sheet* jurnal terdiri dari kolom tanggal, referensi, keterangan, kode akun, nama akun, debit, dan kredit. Tampilan *sheet* jurnal disajikan pada gambar 9 berikut.

JURNAL UMUM						
Tanggal	Ref	Keterangan	Kode	Nama Akun	Debet	Kredit
01/01/2021		bayar listrik	5102	Beban Listrik	300.000	
01/01/2021		bayar listrik	1101	Kas		300.000
10/01/2021		pendapatan jasa	1101	Kas	2.000.000	
10/01/2021		pendapatan jasa	4101	Pendapatan Jasa		2.000.000
14/01/2021		bayar utang usaha	2101	Utang Usaha	200.000	
14/01/2021		bayar utang usaha	1101	Kas		200.000
20/01/2021		pendapatan jasa	1101	Kas	2.500.000	
20/01/2021		pendapatan jasa	4101	Pendapatan Jasa		2.500.000

Gambar 9. Tampilan *Sheet* Jurnal

Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan *sheet* jurnal umum dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kolom tanggal, ref, keterangan, kode, debit, dan kredit dibuat secara manual tanpa menggunakan fungsi *excel*.
2. Kolom nama akun dibuat dengan menggunakan fungsi `=IF(E5="", "", VLOOKUP(E5;COA!B:F;2;0))`.
3. Kolom kode diberi nama JU\_kode, kolom debit diberi nama JU\_debet, dan kolom kredit diberi nama JU\_kredit. Tujuan dari penamaan ini digunakan untuk mempermudah dalam membuat *sheet* laba rugi dan laporan posisi keuangan.

### Perancangan Laba Rugi

Perancangan laba rugi bertujuan untuk memberikan informasi bagi pemilik usaha mengenai pendapatan dan beban-beban yang terjadi selama periode berjalan. Pada *sheet* laba rugi pemilik usaha dapat mengetahui apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau kerugian. *Sheet* laba rugi terdiri dari kolom kode akun, keterangan, form jurnal, dan jumlah. Tampilan *sheet* laba rugi disajikan pada gambar 10 berikut.

LABA RUGI			
Kode	Keterangan	From Jurnal	Jumlah
<b>Pendapatan</b>			
4101	Pendapatan Jasa	4.500.000	4.500.000
Total Pendapatan			
<b>Beban</b>			
5101	Beban Gaji Karyawan	-	-
5102	Beban Listrik	300.000	300.000
5103	Beban Telepon	-	-
5104	Beban Perlengkapan	-	-
5105	Beban Lain-Lain	-	-
Total Beban			300.000
Laba / Rugi Bersih			4.200.000

Gambar 10. Tampilan *Sheet* Laba Rugi

Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan *sheet* laba rugi dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kolom kode dibuat dengan mengambil kode akun yang ada pada *sheet COA* atau daftar akun, yaitu dengan cara =COA!B22.
2. Kolom keterangan dibuat dengan menggunakan fungsi =VLOOKUP(B7;COA!B:F;2;0).
3. Kolom *from* jurnal berfungsi untuk mengambil nominal transaksi debit atau kredit yang ada pada jurnal umum. *From* jurnal dibuat dengan menggunakan fungsi =SUMIF(JU\_KODE;B7;JU\_KREDIT)-SUMIF(JU\_KODE;B7;JU\_DEBET).
4. Kolom jumlah berfungsi untuk melihat jumlah pendapatan atau beban yang dihasilkan usaha dalam menjalankan bisnisnya, dibuat dengan menggunakan fungsi =IF(I7="K";H7+D7-G7;G7+D7-H7).

### Perancangan Laporan Posisi Keuangan

Perancangan laporan posisi keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi aset, kewajiban, dan modal. Bagian ini merupakan hal yang penting bagi pemilik usaha untuk melihat perkembangan usaha kedepannya. Tampilan *sheet* laporan posisi keuangan disajikan pada gambar 11 berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Kode	Keterangan	From JU	Jumlah
Aset			
Aset Lancar			
1101	Kas	4.000.000	54.000.000
1102	Piutang	-	9.000.000
1103	Perlengkapan 1 (Deterjen & Pewangi)	-	3.500.000
1104	Perlengkapan 2 (Pembungkus Pakaian)	-	2.000.000
Total Aset Lancar			68.500.000
Aset Tetap			
1201	Setrika	-	11.000.000
1202	Akumulasi Penyusutan Setrika	-	2.000.000
1203	Mesin Cuci 1	-	12.500.000
1204	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 1	-	2.000.000
1205	Mesin Cuci 2	-	20.000.000
1206	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 2	-	2.000.000
1207	Mesin Cuci 3	-	20.000.000
1208	Akumulasi Penyusutan Mesin Cuci 3	-	2.000.000
Total Aset Tetap			55.500.000
Total Aset			124.000.000
Kewajiban			
2101	Utang Usaha	- 200.000	10.930.000
2201	Utang Bank	-	50.000.000
Total Kewajiban			60.930.000
Ekuitas			
3101	Modal	-	58.870.000
3102	Prive	-	-
3103	Laba Berjalan	4.200.000	4.200.000
Total Ekuitas			63.070.000
Total Kewajiban dan Ekuitas			124.000.000

Gambar 11. Tampilan *Sheet* Laporan Posisi Keuangan  
 Sumber : Data Diolah (2021)

Rancangan *sheet* laba rugi dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kolom kode dibuat dengan mengambil kode akun yang ada pada *sheet COA* atau daftar akun, yaitu dengan cara =COA!B5.
2. Kolom keterangan dibuat dengan menggunakan fungsi =VLOOKUP(B10;COA!B:F;2;0).
3. Kolom *from* jurnal berfungsi untuk mengambil nominal transaksi debet atau kredit yang ada pada jurnal umum. *From* jurnal dibuat dengan menggunakan fungsi =SUMIF(JU\_KODE;B10;JU\_DEBET)-SUMIF(JU\_KODE;B10;JU\_KREDIT).
4. Kolom jumlah berfungsi untuk melihat posisi jumlah aset, kewajiban, dan modal pada usaha yang dijalankan, dibuat dengan menggunakan fungsi =IF(I10="D";G10+D10-H10;H10+D10-G10).

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada *Sunshine Laundry* mengenai desain laporan keuangan dengan menggunakan *miscrosoft excel*, dapat disimpulkan hal-hal berikut. Pertama, sistem pencatatan laporan keuangan pada *Sunshine Laundry* masih dilakukan secara manual tanpa menggunakan aplikasi, sehingga proses pencatatan akuntansi belum sesuai dengan SAK EMKM. Kedua, laporan keuangan pada *Sunshine Laundry* dirancang dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Rancangan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dibantu dengan *data flow diagram* untuk menggambarkan alur sistem yang terdiri dari *sheet* rancangan menu, modul 1, modul 2, daftar harga, daftar transaksi, tipe akun, *chart of account*, jurnal umum, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang diusulkan oleh peneliti sebagai berikut :

Pertama, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh *Sunshine Laundry* untuk memperbaiki sistem pencatatan keuangan usaha, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan oleh usaha dalam suatu periode akuntansi.

Kedua, penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan aplikasi ini dengan menggunakan *VBA Macro* pada rancangan laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi entitas mikro, kecil, dan menengah.

## Daftar Pustaka

- Aditya, R., & Wardhana, A. (2016). Pengaruh perceived usefulness dan perceived ease of use terhadap behavioral intention dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna Instant Messaging LINE di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 24–32. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art3>
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Bedard, J. C., Jackson, C., Ettredge, M. L., & Johnstone, K. M. (2003). The effect of training on auditors' acceptance of an electronic work system. *International Journal of Accounting Information Systems*, 4(4), 227–250. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2003.05.001>
- Carey, P. (2015). External Accountants' Business Advice and SME Performance. *Pacific Accounting Review*, 27(2). <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2013-0020>
- Coram, P. J. (2018). Discussion of: Accounting practitioners' attitudes toward accounting harmonization: Adoption of ifrs for smes in italy. *Journal of International Accounting Research*. <https://doi.org/10.2308/jiar-10630>
- Darmaningtyas, I. G. B., & Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software oleh Auditor yang Berimplikasi pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 2448–2478. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p27>

- Daspit, J. J., & D'Souza, D. E. (2017). Capability Configuration in Software Industry SMEs: The CAO Model of Ordinary Capabilities. In *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12330>
- Hasan, A., & Gusnardi. (2018). *Prospek Implementasi Standar Akuntansi : Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Berbasis Kualitas Laporan Keuangan yang Berlaku Efektif per 1 Januari 2018*. The Sadari Institute (SADARIPRESS).
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. In *EKONOMI*.
- Kim, H. D., Lee, I., & Lee, C. K. (2013). Building Web 2.0 enterprises: A study of small and medium enterprises in the United States. In *International Small Business Journal*. <https://doi.org/10.1177/0266242611409785>
- Kim, S. H., Jang, S. Y., & Yang, K. H. (2017). Analysis of the Determinants of Software-as-a-Service Adoption in Small Businesses: Risks, Benefits, and Organizational and Environmental Factors. *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12304>
- Kurniawati, H. A., Arif, A., & Winarno, W. A. (2017). Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v4i1.4563>
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Cetakan Em). Salemba Empat.
- Murtiningtyas, T. (2013). *Survei Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UKM di Kelurahan Blimbing dan Lowokwaru Malang)*. The 6th NCFB and Doctoral Colloquium Unika Widya Mandala Surabaya.
- Nicholas, C., & Fruhmman, M. (2014). Small and Medium-Sized Enterprises Policies in Public Procurement: Time for a Rethink? *Journal of Public Procurement*, 14(3), 328–360. <https://doi.org/10.1108/JOPP-14-03-2014-B002>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Rahmawati, R. N., & Narsa, I. M. (2019). Intention to Use e-Learning: Aplikasi Technology Acceptance Model (TAM). *Owner*, 3(2), 260. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.151>
- Sari, D. P. (2013). Telisik Perlakuan Teori Entitas dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2013.08.7192>
- Wang, Y. S. (2002). The adoption of electronic tax filing systems: An empirical study. *Government Information Quarterly*, 20, 333–352. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2003.08.005>

Wicaksono, S. R., Suryana, T., & Koesheryatin. (2008). Mengenal Microsoft Office 2013 (Indonesian Edition) (Indonesian). *Gematika Jurnal Manajemen Informatika*, 2013(2).

Xie, Y., Allen, C. J., & Ali, M. (2014). An integrated decision support system for ERP implementation in small and medium sized enterprises. *Journal of Enterprise Information Management*. <https://doi.org/10.1108/JEIM-10-2012-0077>